

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mual dan muntah (*Morning Sickness*, *Emesis Gravidarum*) pada kehamilan merupakan hal yang sering terjadi. Hingga 80 % dari semua wanita hamil mengalami keluhan mual dan muntah selama kehamilan mereka. Serangan awal mual dan muntah selama kehamilan yang biasa terjadi adalah antara 4 dan 8 minggu kehamilan dan terus berlanjut hingga 14-16 minggu kehamilan. Sebagian besar wanita hamil mengalami gangguan kenyamanan disebabkan mual dan muntah. Mual dan muntah selama kehamilan mempunyai dampak merugikan pada kehidupan keluarga, sosial dan profesi wanita. (Manuaba I. A., 2009)

Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Mual dan muntah terjadi pada 60 - 80% primigravida dan 40 - 60% multigravida. (Saifuddin, 2009). *Emesis gravidarum* yang berkelanjutan bisa berakibat *hiperemesis gravidarum*. *Hiperemesis gravidarum* (HEG) adalah keadaan dimana penderita mual dan muntah berlebihan, lebih dari 10 kali dalam 24 jam atau setiap saat, sehingga mengganggu kesehatan dan pekerjaan sehari - hari . Wanita hamil memuntahkan segala apa yang dimakan dan diminum sehingga berat badannya sangat turun, turgor kulit berkurang, diuresis berkurang dan timbul asetonuri, keadaan ini di sebut *hiperemesis gravidarum* (Sastrawinata, 2004).

Penyebab mual dan muntah selama kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan hormone dalam system endokrin yang terjadi selama kehamilan,

terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar hCG (human chorionic gonadotrophin), khususnya mual muntah terjadipada 12-16 minggu pertama, yang pada saat itu hCG mencapai kadar tingginya. hCG sama dengan LH (luteinizing hormone) dan disekresikan oleh sel-sel trofoblas blastosit. hCG melewati control ovarium di hipofisis dan menyebabkan korpus luteum terus memproduksi estrogen dan progesterone (Tiran, 2009:5). Akibat meremehkan rasa mual dan muntah yang dirasakan pada wanita saat hamil dapat meningkatkan ketegangan emosional, stress psikologis dan keterlambatan dalam penanganan yang tepat, kondisi bisa menjadi patologis (Tiran, 2009:2).

Emesis Gravidarum dapat diatasi dengan memberikan asuhan secara komprehensif bisa dengan penanganan farmakologi dan nonfarmakologi. Secara farmakologi yaitu dengan diberikan seperti vitamin B6, tablet zat besi/Fe sebagai penambah darah, dan lain-lain, dan yang pasti harus dicermati dalam pemakaian obat-obatan anti mual pada masa kehamilan. (Mandang, 2016). Pengobatan secara nonfarmakologi salah satunya pengobatan tradisional dengan pemberian minuman jahe hangat. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan mengatasi mual muntah. (Mandang, 2016).

Berdasarkan data ibu hamil yang ada di PMB Oni Martiniwati, S.Tr.Keb. Pengambilan data diambil pada bulan Februari sampai Maret 2020 terdapat 32 orang ibu hamil, ibu hamil yang ANC di trimester 1 ada 12 orang dan yang mengalami Emesis Gravidarum ada 5 orang (41,6%). Berdasarkan uraian berikut, maka penulis tertarik untuk menerapkan “Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Emesis Gravidarum di PMB Oni Martiniwati, S.Tr.Keb Wates Lampung Tengah“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas setelah dilakukan pengkajian di PMB Oni Martiniwati, S.Tr.Keb didapatkan 5 ibu hamil dengan keluhan mual muntah. Pada kehamilan pertama didapatkan 1 ibu hamil yaitu Ny. D alamat Dusun II Wates. Pada kehamilan kedua didapatkan 3 ibu hamil, yaitu Ny. K, Ny. W alamat di Sukajawa, dan Ny. C alamat di Wonorejo. Pada kehamilan ketiga didapatkan 1 ibu hamil, yaitu Ny. P alamat Bekri.

Diantara data ibu hamil tersebut kehamilan Ny. D merupakan kehamilan yang pertama, sehingga penulis akan memberikan asuhan kepada Ny. D.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah "Bagaimana asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. D G₁P₀A₀ usia kehamilan 10 minggu untuk mengurangi rasa mual muntah yang dirasakan?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D dengan masalah emesis gravidarum di PMB Oni Martiniwati, S.Tr.Keb dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan secara SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada Ny. D dengan masalah Emesis Gravidarum
- b. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny. D dengan masalah Emesis Gravidarum

- c. Merencanakan asuhan kebidanan Ny. D dengan masalah Emesis Gravidarum
- d. Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. D dengan masalah Emesis Gravidarum
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. D dengan emesis gravidarum

D. Manfaat

1. Bagi PMB Oni Martiniwati, S.Tr.Keb

Diharapkan dapat memberikaan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan praktik ayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum oleh Ny. D menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar di institusitentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan Studi Kasus.

3. Bagi Klien

Sebagai bahan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan oleh bidan

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada Ny. D dengan masalah emesis gravidarum

2. Tempat

Lokasi praktik PMB Oni Martiniwati, S.Tr. Keb Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah

3. Waktu

Waktu Kegiatan : Tanggal 05 Februari - 15 Maret 2020